

2023-2027

ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN



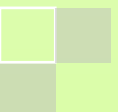
Penyusun

TIM Dosen Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2023



ROADMAP
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN



Penyusun

TIM Dosen Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2023

ROADMAP
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

Penanggung Jawab:
Touku Umar, S.Hum., M.IP
Saenal Abidin, S.I.P., M.Hum

Penyusun :

TIM DOSEN ILMU PERPUSTAKAAN

Dr. Irvan Mulyadi, S.Ag., SS., MA
Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., SS. M.Pd.
Dr. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.
Prof. Dr. Andi Syukri Syamsuri, S.Pd., M.Pd
Marni, S.I.P., M.Hum
Nasrullah, S.I.P., M.I.P
Ayu Trysnawati, S.I.P., M.I.P
Sitti Husaebah Patta, S.Ag., S.S., M. Hum.
Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.
Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.
Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
Taufiq Mathar, S.Pd., M.Lis
Dr. Hj. Gustia Thahir., M.Ag.
Dr. Andi Miswar, M.Ag
Ramadayanti, S.I.P., M.Hum.
Drs. Tawakkal Saleh, S.Sos., M.AP
Drs. Samhi Muawan Djamal, M.Ag

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2023

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Pendahuluan	1
II. Dasar Hukum, Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran	2
A. Dasar Hukum	2
B. Visi	3
C. Misi	5
D. Tujuan	6
E. Sasaran	6
III. Roadmap Penelitian	7
A. <i>Roadmap</i> Penelitian Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	7
B. <i>Roadmap</i> Penelitian Program Studi Ilmu Perpustakaan	13
IV. <i>Roadmap</i> Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	19
A. Tema PKM	19
B. Unsur-unsur yang terlibat dalam PKM Program Studi Ilmu Perpustakaan	21
V. Penutup	23

I. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan formal diharapkan mampu melahirkan tenaga yang menguasai kompetensi dan kompeten dalam menghadapi industri kerja yang semakin berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi. Perguruan tinggi memiliki banyak tantangan dan pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan diantaranya rekonstruksi kurikulum yang responsif terhadap revolusi industri. Selain itu perguruan tinggi harus melahirkan produk-produk penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat digunakan dan diimplementasikan oleh industri sebagai penyedia lapangan pekerjaan.

Pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah tentu menuntut adanya rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan riset, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan bermakna. Kualitas maksimal dapat dicapai dengan menempatkan kebijakan dan program-program strategis yang terarah dengan mempertajam topik-topik dan tema-tema unggulan yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi universitas serta program studi.

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang akan menunjang peningkatan kualitas mutu pendidikan. Perguruan tinggi ini telah mencanangkan visi yaitu menjadi pusat keunggulan akademik dan intelektual yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan nilai-nilai mulia, kapasitas, potensi dan kepribadian muslim Indonesia yang lebih berperadaban. Konteks tersebut bermakna bahwa sebuah kampus dimana paraarganya sadar jika seluruh tradisi akademik berlandaskan pada nilai-nilai moral, spiritual, intelektual dan sosial. Keempat dimensi inilah yang menjadi pondasi seluruh aktivitas warga kampus dalam membangun peradaban islam yang modern. Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) adalah salah satu fakultas dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Fakultas ini mencanangkan suatu keinginan yaitu terwujudnya pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang peradaban dan kepastakawanan. Hal ini sesuai dengan tridharma perguruan tinggi dimana salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan

akademik pada fakultas, jurusan dan program studi, mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada program pendidikan akademik serta profesional dalam cabang ilmu pengetahuan. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan dua pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat pada Fakultas Adab dan Humaniora yang terdiri dari atas 8 Program studi diantaranya (1) Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, (2) Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, (3) Program Bahasa dan Sastra Inggris, (4) dan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Roadmap Penelitian ini merupakan implementasi dari *roadmap* tingkat Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, yang berisi RIP Universitas dan tema-tema penelitian unggulan. Sehingga pencapaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam pelaksanaannya. *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan menjadi pedoman dalam mengelola dan mengambil keputusan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dalam kurun waktu 5 tahun (2023-2027).

II. DASAR HUKUM, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Agama No. 25/2013 yang memuat tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar, Bagian Keenam Pasal 63 s.d. 69 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UIN Alauddin Makassar di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). LP2M dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam melaksanakan tugas dibantu Sekretaris.

2. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
3. Perubahan Kedua PMA RI No.03 tentang PMA RI No 25 tahun 2013 tentang Ortaker UIN Alauddin Makassar.
4. Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2010 –2034
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar No. 2932 Tahun 2019 tentang FGD Penyusunan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

B. Visi

Dalam mengemban Tugas dan Fungsi, UIN Alauddin Makassar menyelenggarakan pendidikan tinggi, bertanggung jawab secara vertikal kepada Kementerian Pendidikan Nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi UIN Alauddin Makassar menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan dari Diploma, Strata 1, Strata 2 dan program Doktorat di berbagai disiplin ilmu. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya UIN Alauddin Makassar merumuskan Visi atas dasar empat komitmen kuat seluruh sivitas akademika UIN Alauddin Makassar. Empat komitmen tersebut adalah: (1) Komitmen *Research University*, (2) Komitmen untuk membangun organisasi yang sehat, (3) Komitmen untuk mencapai keunggulan dalam era kompetisi global yang semakin kuat, dan (4) Komitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh sivitas akademika, alumni, masyarakat, bangsa dan negara, dengan berbasis pada kinerja layanan publik yang prima. Empat Komitmen ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya UIN Alauddin Makassar yang mampu berprestasi pada taraf internasional, dan menghantarkan UIN Alauddin Makassar ke dalam jajaran *World Class University*. Atas dasar pemikiran di atas, maka Visi UIN Alauddin Makassar seperti tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar adalah: **“Pusat Pencerahan dan Transformasi Ipteks Berbasis Peradaban Islam”**.

Implementasi operasional Visi UIN Alauddin Makassar diuraikan dalam Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 232.A Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar 2015–2039. Untuk memperjelas pencapaian visi jangka panjang UIN Alauddin Makassar, perlu dirumuskan arah pengembangan (*roadmap*) UIN Alauddin Makassar hingga tahun 2039. Langkah awal dalam penyusunan arah pengembangan ini adalah dirumuskannya kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2039. Rumusan ini menggunakan pendekatan *Best Practices Analysis* pada universitas-universitas yang berhasil di dunia dalam hal menjadi terbaik di tingkat Asia dan terbaik dalam implementasi integrasi keilmuan dan keislaman.

Salah satu ruh dari hadirnya UIN Alauddin Makassar adalah dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan *trend* dan isu perguruan tinggi ke depan diharapkan tidak hanya menjadi *research university* namun juga menjadi *entrepreneurial university*. *Best reviews college* menyatakan bahwa untuk menjadi *research university*, setiap universitas harus memiliki *research center* atau institusi yang berfungsi sebagai pusat riset yang memiliki kelembagaan tersendiri namun tetap di bawah naungan universitas, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian di pusat riset tersebut, dan universitas menerima hibah penelitian.

Untuk mewujudkan UIN Alauddin Makassar menjadi “Pusat pencerahan dan transformasi Ipteks berbasis peradaban Islam” tentulah tidak mudah dan memerlukan proses yang panjang. Untuknya itu diperlukan pengaturan strategi tahapan agar dapat mewujudkan visi mulia tersebut. Yang sesuai dengan perencanaan Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun sehingga penyusunan *roadmap* ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi UIN Alauddin saat ini dan kondisi yang diharapkan dalam 25 mendatang sehingga dihasilkan *blue print* Pengembangan UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:



Gambar 1. *Milestone* UIN Alauddin Makassar

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar, misi UIN Alauddin Makassar adalah (1) Menciptakan atmosfer akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat; (2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks); (3) Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

Mengacu pada visi dan misi universitas, Program Studi Ilmu Perpustakaan berupaya menjalankan fungsi struktural tata kelola organisasi di UIN Alauddin Makassar, maka Program Studi Ilmu Perpustakaan mencoba mengimplementasikan visi dan misi UIN Alauddin Makassar berdasarkan SK Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar nomor 128 tanggal 08 Januari 2019 adalah: **“Kiblat dalam Integrasi Ilmu Perpustakaan dengan Kajian Keislaman dalam Melahirkan Pustakawan Profesional di Indonesia Timur Tahun 2025”**

C. Misi

Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan adalah:

1. Mengembangkan pembelajaran dan pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa yang berkaitan pengelolaan perpustakaan.
2. Mengembangkan penelitian dan kajian integrasi keislaman untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran yang inovatif bidang ilmu perpustakaan.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran yang inovatif bidang ilmu perpustakaan.
4. Mengembangkan kegiatan yang berorientasi pada pembentukan sumber daya pengelola perpustakaan yang berkarakter, kritis, komunikatif dan inovatif.
5. Mengembangkan tatakelola penyelenggaraan program studi yang akuntabel, transparan dan berdaya saing.

D. Tujuan

Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan adalah:

1. Pengelolaan Informasi dan Koleksi: Mempersiapkan untuk mengelola koleksi perpustakaan dengan efisien, termasuk pemilihan, pengorganisasian, dan pemeliharaan bahan pustaka.
2. Pengembangan Layanan Informasi: Menyediakan layanan informasi yang relevan dan terkini sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti referensi, penelusuran informasi, dan literasi informasi.
3. Penggunaan Teknologi dalam Perpustakaan: Menguasai teknologi terkini untuk meningkatkan akses dan manajemen informasi, termasuk sistem manajemen perpustakaan dan platform digital.
4. Pengembangan Keterampilan Profesional: Mendorong pengembangan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan penerapan etika profesional dalam menyediakan layanan informasi yang berkualitas.

E. Sasaran

Sasaran Program Studi Ilmu Perpustakaan adalah:

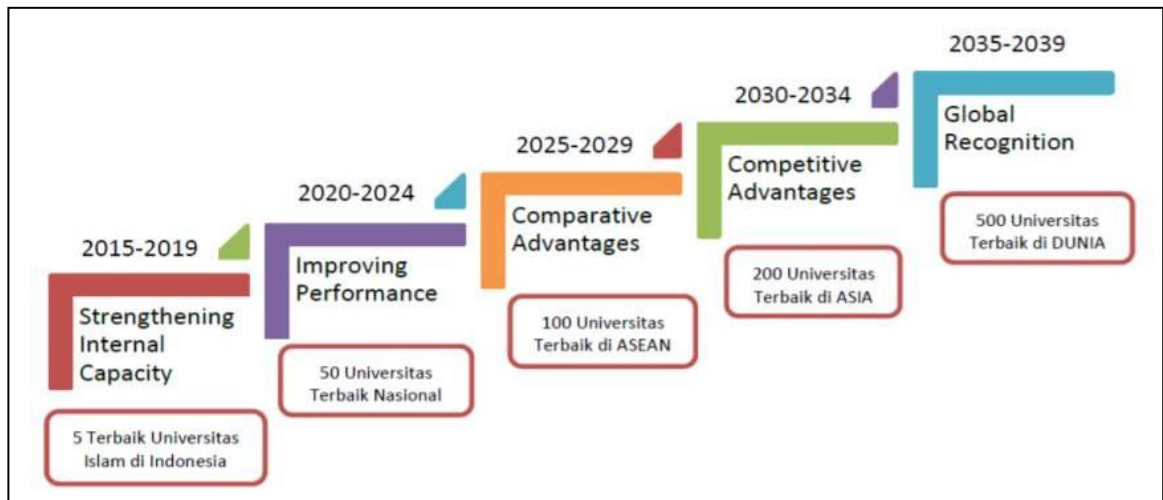
1. Peningkatan Kualitas Koleksi: Mengembangkan koleksi perpustakaan dengan beragam sumber informasi yang relevan dan mutakhir untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Pengembangan Layanan Inovatif: Merancang dan mengimplementasikan layanan-layanan perpustakaan yang inovatif untuk meningkatkan aksesibilitas dan pemanfaatan informasi.
3. Penguasaan Teknologi Informasi: Mengintegrasikan teknologi informasi terkini dalam pengelolaan informasi perpustakaan untuk memperluas akses dan efisiensi.
4. Pengembangan Profesionalisme: Mendorong pengembangan keterampilan kepemimpinan, kolaborasi, dan pengetahuan tentang tren terbaru dalam bidang perpustakaan untuk menciptakan praktisi yang berkualitas.

III. ROADMAP PENELITIAN

A. Roadmap Penelitian Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UIN Alauddin Makassar dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi UIN Alauddin saat ini dan kondisi yang diharapkan dalam 25 tahun ke depan dengan memperhatikan *blue print* pengembangan UIN Alauddin Makassar seperti gambar berikut:



Gambar 2. *Blue Print* Pengembangan UIN Alauddin Makassar
 Pengembangan UIN Alauddin Makassar sampai tahun 2039 yang akan dicapai secara bertahap berdasarkan pencapaian 5 tahunan dari renstra UIN Alauddin Makassar yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap 1 (2015 – 2019): UIN Alauddin Makassar sebagai 5 besar Universitas Islam tingkat nasional. Kebijakan tahap ini difokuskan pada pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan, baik pada aspek substansi akademik melalui

pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan maupun aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan terpenuhinya berbagai kondisi kelembagaan, baik dari sisi sistem akademik, tata kelola kelembagaan yang meliputi keuangan, organisasi dan sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana, pengembangan dan implementasi model integrasi keilmuan dan keislaman, peningkatan aktivitas riset baik secara kuantitatif maupun kualitatif, pencapaian akreditasi nasional dan internasional untuk prodi, fakultas dan institusi, peningkatan MoU dengan lembaga nasional dan internasional, peningkatan kemampuan *entrepreneur* SDM dan UIN Alauddin Makassar menjadi 5 besar universitas islam terbaik di Indonesia.

2. Tahap 2 (2020 – 2024): UIN Alauddin Makassar menjadi 50 Universitas terbaik tingkat nasional.

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan memiliki pusat riset, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kerjasama kolaborasi bidang akademik (*international class, sister school*), riset, *conference* di tingkat nasional dan internasional. Pada tahap ini pula, diharapkan UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 50 universitas terbaik pada tingkat Nasional.

3. Tahap 3 (2025 – 2029): UIN Alauddin Makassar menjadi 100 Universitas terbaik tingkat ASEAN.

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan peningkatan kerjasama UIN Alauddin Makassar dengan berbagai institusi di ASEAN, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kolaborasi bidang akademik, riset, *conference*

di tingkat Asia. Pada tahap ini pula, diharapkan UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 100 universitas terbaik pada tingkat ASEAN.

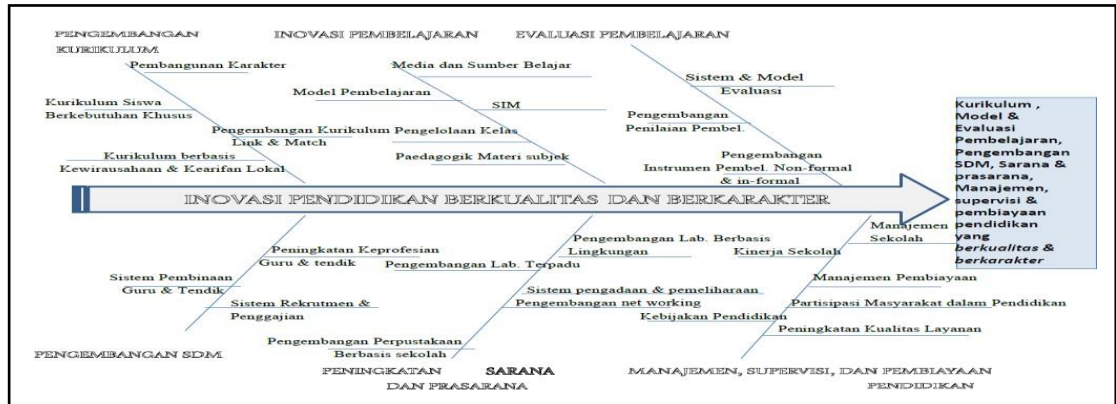
4. Tahap 4 (2030 – 2034): UIN Alauddin Makassar menjadi 200 Universitas terbaik tingkat ASIA.

Peningkatan keunggulan kompetitif Prodi/Jurusan di lingkup UIN Alauddin Makassar yang berdaya saing dan tampil beda dibandingkan dengan Prodi/Jurusan di perguruan tinggi negeri yang lain melalui upaya pengintegrasian ilmu agama dan umum maupun sebaliknya menjadi orientasi utama institusi pada tahapan ini. Indikator keberhasilan tahap ini ditandai dengan peningkatan integrasi Prodi/Jurusan agama yang didukung/ditopang oleh ilmu umum maupun Prodi/Jurusan umum yang *di-back up* dengan ilmu agama di setiap Prodi/Jurusan di lingkup UIN Alauddin Makassar. UIN Alauddin juga memiliki *university brand* dan *university innovation*. UIN Alauddin Makassar, pada tahap ini, diharapkan masuk dalam peringkat 200 universitas terbaik di Asia.

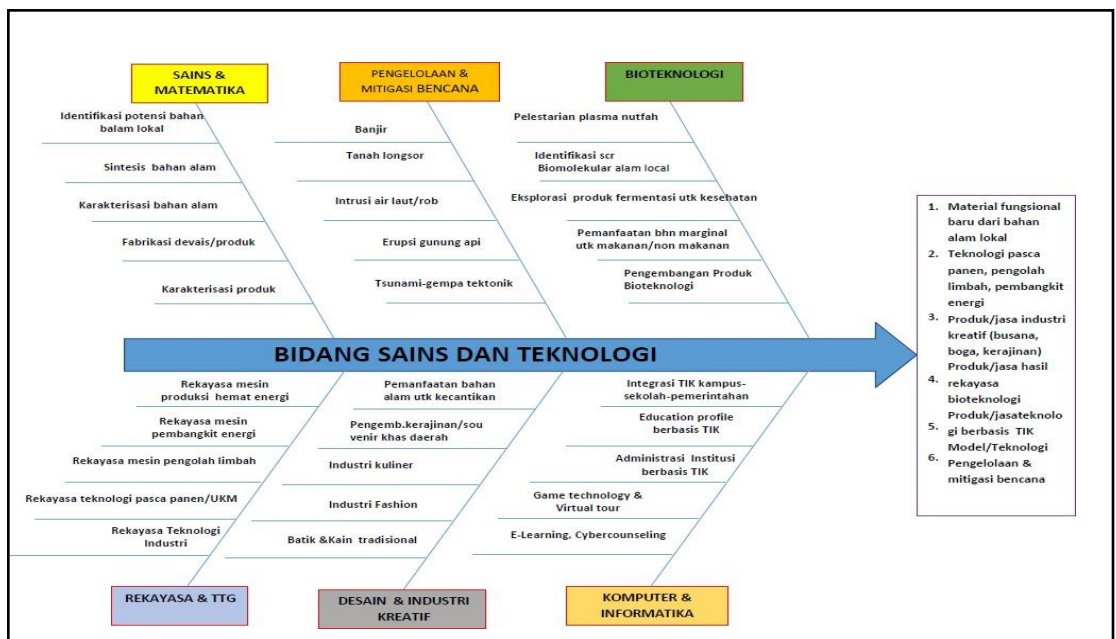
5. Tahap 5 (2035 – 2039): UIN Alauddin Makassar menjadi 500 Universitas terbaik di dunia.

Penguatan eksistensi dan daya saing UIN Alauddin Makassar pada taraf internasional menjadi fokus institusi pada tahapan ini. Indikator keberhasilan pencapaian pada tahap ini ditandai dengan terpenuhinya seluruh indikator *World Class University* dan UIN Alauddin Makassar masuk dalam kategori 500 perguruan tinggi teratas dunia versi lembaga pemeringkat universitas yang kredibel.

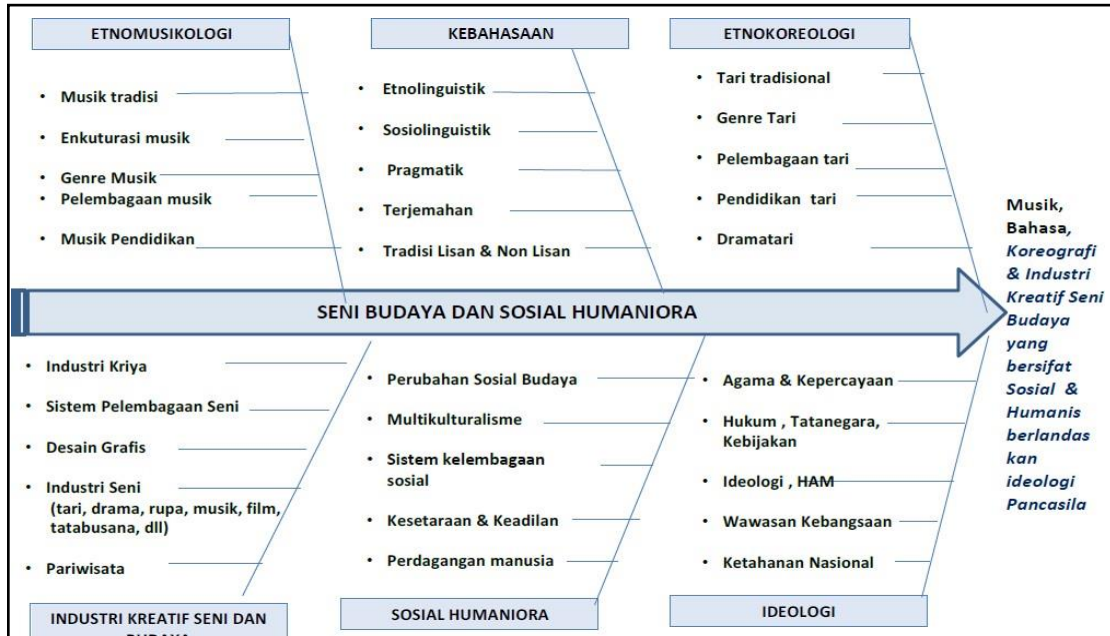
Topik-topik riset dan pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar disajikan sebagai berikut:



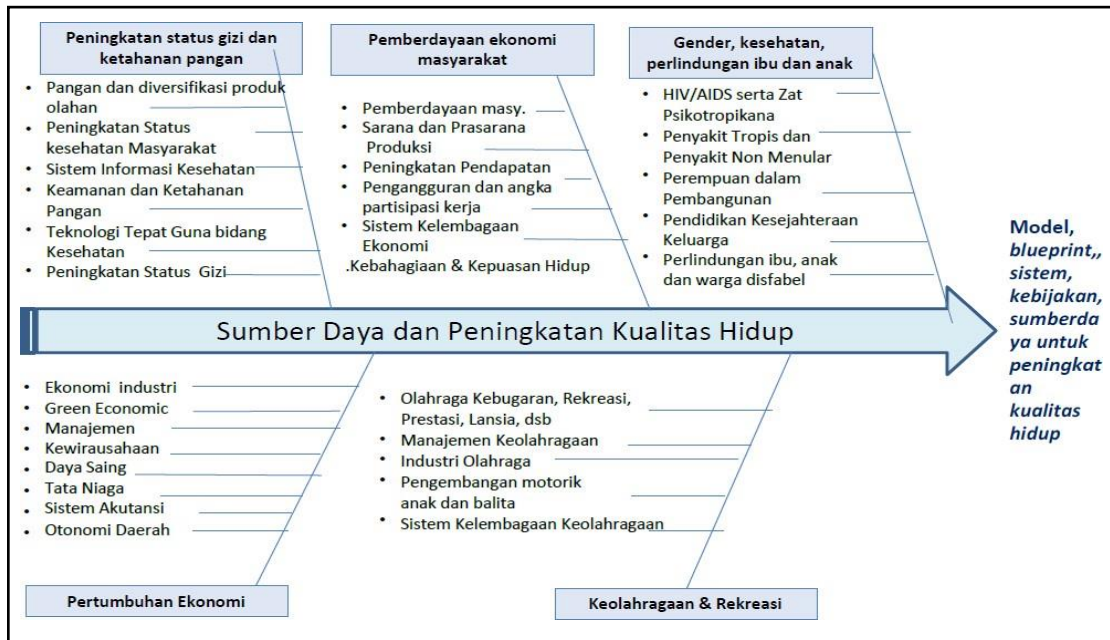
Gambar 3. Topik Penelitian Bidang Inovasi Pendidikan Berkualitas dan Berkarakter



Gambar 4. Topik Penelitian Bidang Sains dan Teknologi



Gambar 5. Topik Penelitian Bidang Seni Budaya dan Sosial Humaniora



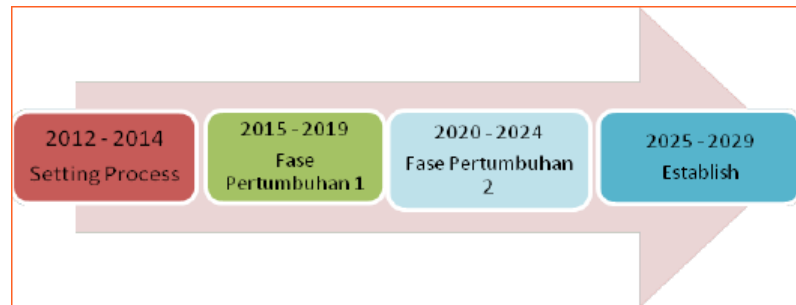
Gambar 6. Topik Penelitian Bidang Sumber Daya dan Peningkatan Kualitas Hidup

Roadmap pengembangan penelitian di UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu memberi gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat (PKM) UIN Alauddin Makassar meliputi 3 bidang, yaitu:

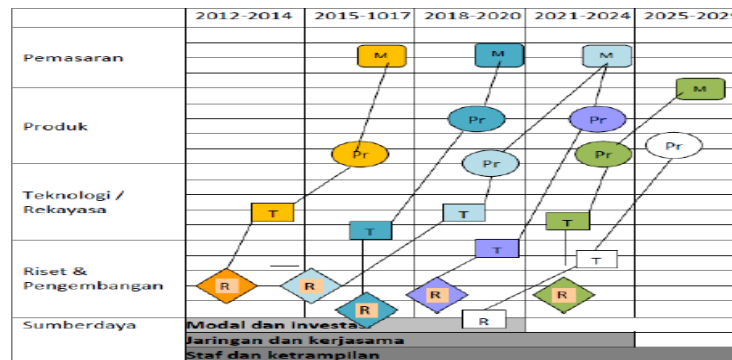
- 1) *Roadmap* penelitian unggulan dan pengabdian UIN Alauddin Makassar
- 2) *Roadmap* pengembangan sumber daya manusia dan sarana pendukungnya
- 3) *Roadmap* peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta pemanfaatan hasil.

Roadmap penelitian UIN Alauddin digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki. Peneliti tersebar di delapan fakultas dan satu program pasca sarjana dengan bidang yang beragam, karena itu bidang-bidang penelitian unggulan dan tema yang dikembangkan diintegrasikan, berkelanjutan dari hulu hingga hilir di bawah Pusat Kajian yang ada. Penelitian unggulan harus dikembangkan melalui kerjasama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Sekolah (DUDIS) sehingga berdaya guna dan mendatangkan *income generating*.



Gambar 8. *Roadmap* Penelitian Unggulan UIN Alauddin Makassar

B. Roadmap Penelitian Program Studi Ilmu Perpustakaan

1. Kelompok Keilmuan Dosen

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dalam menjalankan program pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melakukan pembagian dosen berdasarkan kelompok keilmuan atau bidang keilmuan dan didasarkan pada mata kuliah binaan. Kelompok keilmuan atau bidang keahlian dosen Ilmu Perpustakaan dibagi atas beberapa bidang yaitu:

a. Manajemen Perpustakaan

Fokus pada pengelolaan strategis dan operasional perpustakaan, termasuk perencanaan, pengembangan koleksi, layanan kepada pengguna, manajemen sumber daya, dan kebijakan perpustakaan.

b. Sistem Informasi Perpustakaan

Berhubungan dengan teknologi informasi yang digunakan dalam perpustakaan, seperti pengelolaan basis data, sistem manajemen perpustakaan, integrasi teknologi, dan pengembangan sistem informasi yang mendukung layanan perpustakaan.

c. Literasi Informasi dan Pendidikan

Fokus pada pengajaran dan pengembangan literasi informasi, baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik, termasuk pengembangan kurikulum literasi informasi, pembelajaran online, dan literasi informasi untuk masyarakat umum.

d. Kajian dan Pengembangan Koleksi

Meneliti aspek-aspek koleksi perpustakaan, seperti pemilihan materi, analisis kebutuhan informasi pengguna, pengembangan koleksi digital, serta evaluasi dan pemeliharaan koleksi.

e. Konservasi dan Restorasi

Fokus pada pemeliharaan bahan pustaka dan artefak perpustakaan, termasuk teknik restorasi, konservasi, dan perlindungan bahan pustaka dari kerusakan.

f. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Melibatkan penerapan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran, seperti pengembangan sumber belajar digital, e-learning, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran di perpustakaan.

g. Analisis dan Pengelolaan Data

Terkait dengan analisis data dan informasi, termasuk kecerdasan buatan (AI), data mining, dan manajemen data untuk meningkatkan layanan dan efisiensi operasional perpustakaan.

2. *Roadmap* Penelitian Program Studi Ilmu Perpustakaan

a. Desain Penelitian Kuantitatif

1) Eksperimen

Dalam konteks perpustakaan, eksperimen dapat dilakukan untuk menguji dampak dari suatu variabel tertentu. Misalnya, mengukur efek pengaturan ulang ruang baca terhadap waktu yang dihabiskan pengunjung di perpustakaan.

2) Survei

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari responden yang mewakili populasi tertentu dalam perpustakaan. Survei dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna, kebutuhan informasi, atau preferensi layanan perpustakaan.

3) Analisis Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data yang sudah ada dari sumber seperti basis data perpustakaan, catatan pinjaman, atau data yang telah dipublikasikan sebelumnya. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang perilaku pengguna atau tren dalam penggunaan perpustakaan.

4) Studi Kasus Kontrol

Metode ini membandingkan dua kelompok yang memiliki perbedaan tertentu dalam variabel yang diteliti. Contohnya, membandingkan efektivitas dua jenis sistem klasifikasi buku dalam meningkatkan aksesibilitas informasi di

perpustakaan.

5) Studi Longitudinal

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu untuk mengamati perubahan atau tren dalam variabel yang diamati. Misalnya, melacak perubahan preferensi pengguna terhadap jenis sumber informasi dari waktu ke waktu.

b. Desain Penelitian Kualitatif

1) Studi Kasus

Penelitian ini fokus pada analisis mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus terkait. Misalnya, penelitian tentang perubahan dalam sistem pengelolaan perpustakaan tertentu.

2) Etnografi

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami budaya dan perilaku dalam konteks perpustakaan. Pengamatan langsung dan interaksi dengan anggota perpustakaan dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam.

3) *Grounded Theory* (Teori yang Berkembang)

Metode ini bertujuan untuk mengembangkan teori baru berdasarkan data yang dikumpulkan. Dalam konteks perpustakaan, penelitian ini bisa melihat bagaimana pengguna memanfaatkan sumber daya perpustakaan atau bagaimana kebutuhan mereka berkembang.

4) *Phenomenology* (Fenomenologi)

Penelitian ini mengeksplorasi pengalaman individu terhadap suatu fenomena. Dalam perpustakaan, ini bisa berarti memahami bagaimana pengguna merasakan atau mengalami layanan perpustakaan.

c. Desain Penelitian Pengembangan (R&D)

1) Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi perpustakaan, termasuk perangkat lunak, basis data, atau antarmuka pengguna untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi.

2) Pengembangan Metode Pelayanan Perpustakaan

R&D dapat difokuskan pada pengembangan metode atau strategi baru untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Contohnya adalah penelitian tentang

penggunaan teknologi terkini dalam memberikan layanan perpustakaan yang lebih personal atau efisien.

3) Evaluasi dan Perbaikan Koleksi Perpustakaan

R&D dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan, baik dalam hal penambahan materi baru, pengelolaan koleksi yang lebih efektif, atau pembaruan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4) Pengembangan Model atau Framework

Penelitian ini mencoba untuk mengembangkan model atau kerangka kerja yang baru atau diperbarui untuk memandu praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan perpustakaan, layanan, atau sistem informasi.

5) Pengembangan Inovasi Teknologi

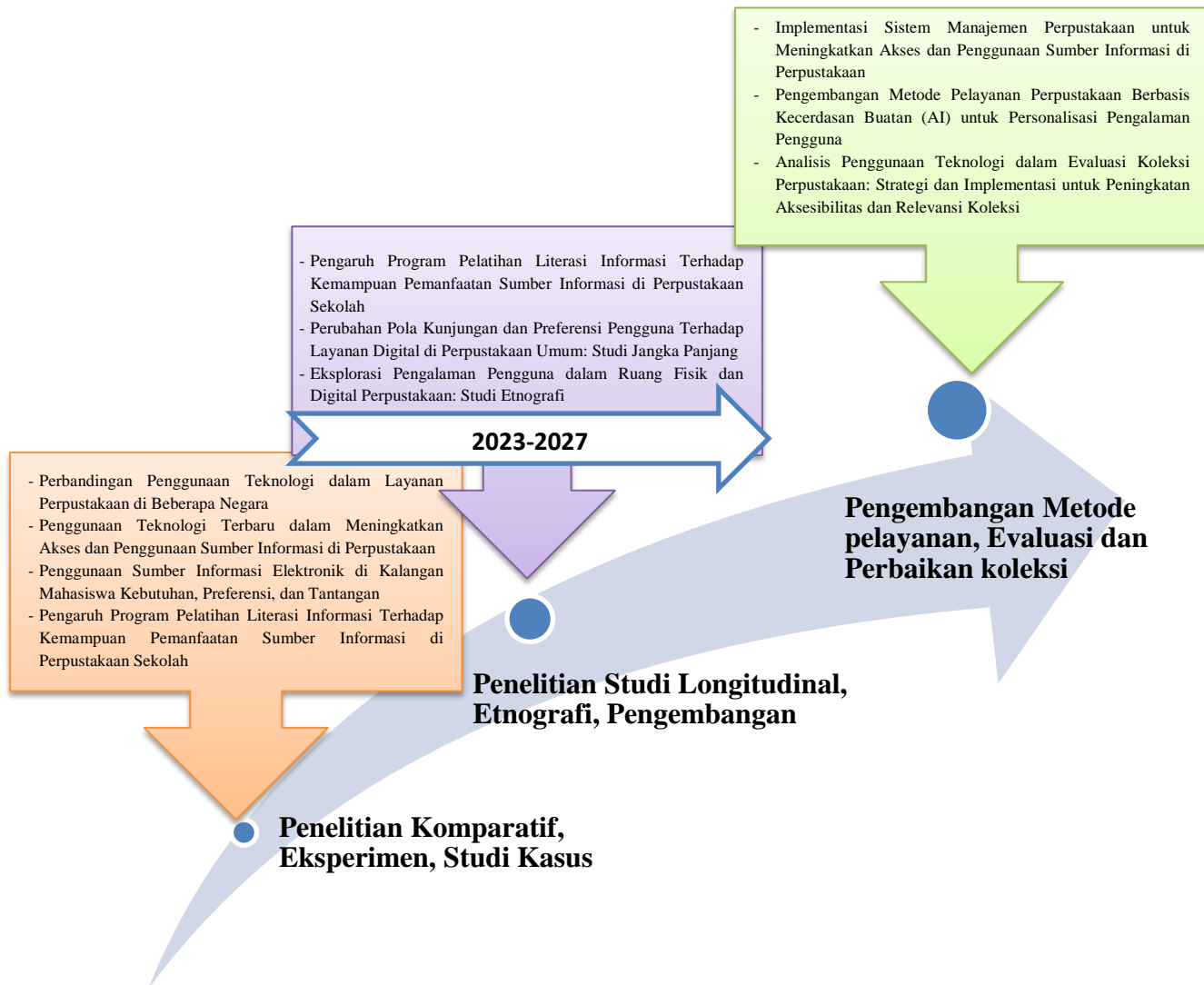
Fokus pada penelitian R&D bisa menjadi pengembangan teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan perpustakaan, seperti sistem manajemen pengetahuan, aplikasi mobile, atau teknologi baru untuk menyediakan akses informasi.

Tabel 1. Penelitian Program Studi Ilmu Perpustakaan Tahun 2023-2027

NO	DESAIN	TEMA	TAHUN	OUTPUT	KET
1	Penelitian Komparatif	Perbandingan Penggunaan Teknologi dalam Layanan Perpustakaan di Beberapa Negara	2023 - 2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	
2	Penelitian Eksperimen	Penggunaan Teknologi Terbaru dalam Meningkatkan Akses dan Penggunaan Sumber Informasi di Perpustakaan	2023 - 2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	

3	Penelitian Survei	Penggunaan Sumber Informasi Elektronik di Kalangan Mahasiswa: Kebutuhan, Preferensi, dan Tantangan	2023-2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	
4	Studi Kasus Kontrol	Pengaruh Program Pelatihan Literasi Informasi Terhadap Kemampuan Pemanfaatan Sumber Informasi di Perpustakaan Sekolah	2023 - 2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	
5	Studi Longitudinal	Perubahan Pola Kunjungan dan Preferensi Pengguna Terhadap Layanan Digital di Perpustakaan Umum: Studi Jangka Panjang	2023-2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	
6	Etnografi	Eksplorasi Pengalaman Pengguna dalam Ruang Fisik dan Digital Perpustakaan: Studi Etnografi	2023-2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	

7	Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan	Implementasi Sistem Manajemen Perpustakaan untuk Meningkatkan Akses dan Penggunaan Sumber Informasi di Perpustakaan	2023-2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	
8	Pengembangan Metode Pelayanan Perpustakaan	Pengembangan Metode Pelayanan Perpustakaan Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) untuk Personalisasi Pengalaman Pengguna	2023-2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	
9	Evaluasi dan Perbaikan Koleksi Perpustakaan	Analisis Penggunaan Teknologi dalam Evaluasi Koleksi Perpustakaan: Strategi dan Implementasi untuk Peningkatan Aksesibilitas dan Relevansi Koleksi	2023-2027	Buku/Artikel/Prosiding /Jurnal Internasional/ Industri/HaKI/Paten	



Gambar Roadmap Penelitian Prodi Ilmu Perpustakaan

IV. ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

A. Tema PKM

1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Kegiatan ini fokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola perpustakaan, termasuk manajemen koleksi, layanan, teknologi, dan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif di lingkungan pendidikan. Tujuannya adalah meningkatkan akses dan kualitas layanan perpustakaan sekolah guna mendukung pembelajaran siswa.

2. Peningkatan Literasi Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi di lingkungan sekolah, meliputi keterampilan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan pemahaman terhadap berbagai media. Pendekatan ini mencakup pengembangan program-program pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa di berbagai tingkatan, baik dalam konteks akademis maupun kehidupan sehari-hari, guna memberikan bekal yang kuat bagi proses pembelajaran mereka.

3. Bantuan Alih Media Bahan Pustaka

Kegiatan ini menitikberatkan pada konversi atau transformasi bahan pustaka dari format konvensional ke format digital atau media yang lebih mudah diakses. Ini mencakup pengembangan dan pengelolaan konten digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan penyebaran informasi dari koleksi perpustakaan, memungkinkan lebih banyak orang untuk mendapatkan manfaat dari bahan pustaka tersebut melalui berbagai media digital dan teknologi.

4. Bantuan Otomasi Perpustakaan

Kegiatan ini fokus pada penerapan teknologi otomasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perpustakaan. Hal ini mencakup implementasi sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi, seperti perangkat lunak otomasi, barcode, atau sistem inventarisasi elektronik, yang dapat membantu dalam kegiatan seperti pemantauan koleksi, manajemen peminjaman, dan pelacakan inventaris secara lebih efisien, memungkinkan staf perpustakaan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna.

5. Pelatihan Peningkatan Mutu Pelayanan Perpustakaan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengguna. Ini melibatkan pelatihan bagi staf perpustakaan dalam hal keterampilan interpersonal, manajemen waktu, komunikasi efektif, pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, serta penerapan praktik terbaik dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan responsif kepada masyarakat pengguna perpustakaan.

B. Unsur-unsur yang terlibat dalam PKM Program Studi Ilmu Perpustakaan

1. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Mereka adalah pelaku utama yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek PKM. Mereka akan mengembangkan ide, melakukan riset, dan menjalankan kegiatan proyek.

2. Dosen Pembimbing

Dosen memiliki peran sebagai pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa, memberikan saran, membantu dalam pemilihan topik, serta memberikan bimbingan teknis dan metodologis selama proses PKM.

3. Penggiat Literasi

Mereka dapat memberikan masukan atau dukungan dalam pengembangan program literasi atau kegiatan perpustakaan yang ingin dikembangkan dalam proyek PKM. Mereka bisa memberikan wawasan serta berbagi pengalaman terkait literasi.

4. Staf Perpustakaan

Mereka dapat memberikan informasi dan bantuan terkait pengelolaan perpustakaan, data koleksi, atau praktik terbaik yang bisa diadopsi dalam proyek PKM.

5. Masyarakat atau Pengguna Perpustakaan

Melibatkan mereka dalam survei atau wawancara untuk mendapatkan masukan yang lebih luas terkait kebutuhan pengguna perpustakaan, sehingga proyek PKM lebih relevan dengan kebutuhan mereka.

6. Pihak Eksternal atau Mitra Potensial

Bisa berupa lembaga atau organisasi terkait dengan literasi, pendidikan, atau pengelolaan perpustakaan yang dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan proyek, memberikan dukungan, atau menyediakan akses ke sumber daya tambahan.

Tabel 2. PKM Program Studi Ilmu Perpustakaan Tahun 2023-2027

NO	TEMA	KEGIATAN	OUTPUT	KET
1	Peningkatan Pemahaman Pengelola Perpustakaan Sesuai SNP	Bimbingan Teknis	Buku/Artikel/Jurnal PKM	
2	Pengembangan Program Literasi	Pelatihan membaca, menulis, dan literasi media untuk anak-anak, remaja, atau orang dewasa.	Buku/Artikel/Jurnal PKM	
3	Bantuan Alih Media Bahan Pustaka	Praktik Langsung di lokasi kegiatan	Buku/Artikel/Jurnal PKM	
4	Bantuan Otomasi Perpustakaan	Praktik Langsung di lokasi kegiatan	Buku/Artikel/Jurnal PKM	
5	Pelatihan Peningkatan Mutu Pelayanan Perpustakaan	Pelatihan keterampilan staf perpustakaan dalam aspek komunikasi, manajemen waktu, pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, serta penerapan praktik terbaik guna memastikan layanan perpustakaan yang lebih efektif dan responsif bagi para pengguna.	Buku/Artikel/Jurnal PKM	



Gambar *Roadmap* PKM Prodi Ilmu Perpustakaan

V. PENUTUP

Penyusunan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang tercakup dalam aspek internal maupun aspek eksternal tanpa meninggalkan visi dan misi program studi dan Perguruan Tinggi. Secara operasional *roadmap* ini berguna untuk memberikan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademik di program studi sehingga dapat menghasilkan penelitian dan pengabdian yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan bersama sesuai visi dan misi program studi.